

Berbagi Sukacita Natal



Natal merupakan peristiwa sukacita dan berbagi. Menyadari hal ini, komunitas Novisiat Internasional kami di Arusha menjamu sekitar empat puluh anak dari keluarga miskin tetangga untuk pesta Natal pada tanggal 23 Desember 2022.

Setiap Jumat para novis kami mengunjungi keluarga-keluarga di sekitar novisiat. Kegiatan pastoral ini membantu mereka untuk bertemuaneke keluarga. Mereka mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan dan berbagi cerita mereka. Sebelum pesta ini, para novis kami mengunjungi beberapa keluarga miskin yang pernah mereka kunjungi sebelumnya dan mengundang anak-anak. Pada tanggal 23 Desember, anak-anak tiba paling cepat pukul 8:30 pagi. Kegembiraan di wajah mereka memberi tahu seperti apa hari mereka nantinya. Para Novis telah menyiapkan beberapa permainan dan olah raga untuk anak-anak di lapangan sekolah. Sebelum memulai olahraga, anak-anak disuguhi biskuit dan jus yang memberi mereka energi untuk melompat-lompat selama sekitar tiga jam.

Alasan mengundang anak-anak ini karena telah terjadi kelaparan yang disebabkan oleh kekeringan berkepanjangan di Tanzania dan negara-negara lain di Afrika Timur. Ini telah membuat hidup menjadi sangat sulit. Sebagian besar anak-anak ini hanya makan satu kali sehari. Kondisi ini akan bertahan sepanjang tahun ini karena hujan tak kunjung tiba. Untuk alasan ini, kami tahu sebagian besar dari anak-anak ini bahkan tidak akan mendapatkan makanan yang layak pada hari Natal.

Setiap keluarga diberi lima kilogram tepung jagung dan tiga kilogram kacang. Anak-anak pulang dengan sangat bahagia dan penuh sukacita Natal.

Selain berbagi keceriaan Natal bersama anak-anak, pada tanggal 24 Desember pagi hari para novis membagi diri menjadi empat kelompok. Mereka membawa tiga kilogram beras dan tepung jagung untuk delapan keluarga yang merawat orang sakit dan lanjut usia di lingkungan kami. Di setiap keluarga ini, mereka menyanyikan lagu-lagu Natal dan meluangkan waktu untuk berbagi dan menyemangati mereka

Para novis kami juga mengunjungi keluarga karyawan kami. Mereka menyanyikan lagu-lagu Natal, dan kami memberi mereka beberapa hadiah Natal. Bingkisan berupa tepung jagung, beras, ayam, dan kacang-kacangan ini sangat praktis agar di Hari Natal para keluarga ini makan hidangan sehat.

Oleh Suster Mary Pascalia Ndunge, SND